

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk (1) untuk mengetahui komponen sikap kognitif petani berupa pengetahuan petani dalam Pengendalian Kutu Kebul dan Penyakit Kuning, (2) untuk mengetahui komponen sikap afektif petani berupa perasaan petani dalam Pengendalian Kutu Kebul dan Penyakit Kuning, (3) untuk mengetahui komponen sikap konatif petani berupa tindakan petani dalam Pengendalian Kutu Kebul dan Penyakit Kuning. Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pemilihan informan menggunakan *purposive sampling* dengan total responden berjumlah 40 orang. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki komponen sikap kognitif berupa pengetahuan yang cukup baik. Dapat dilihat dari rerata persentase komponen kognitif yaitu sebesar 76,75% untuk kutu kebul dan 55% untuk penyakit kuning. Komponen afektif responden/petani dalam penelitian ini 100% memberikan respon negatif berupa rasa sedih dengan adanya serangan kutu kebul dan penyakit kuning dilahan mereka, dan 100% petani memberikan respon positif setuju jika dilakukan sosialisasi terkait pengendalian bersama kutu kebul dan penyakit kuning dilahan mereka, dan semua petani merasa senang jika dapat menurunkan intensitas serangan kutu kebul dan penyakit kuning di lahan budidaya. Komponen sikap konatif petani di Kalurahan Srigading cenderung melakukan pengendalian dengan penyemprotan rutin menggunakan pestisida kimia untuk kutu kebul dan pengendalian mekanik berupa mencabut tanaman ketika masih dalam fase vegetatif awal untuk penyakit kuning.

Kata kunci: kutu kebul, penyakit kuning, dan pengendalian.

## ABSTRAK

This research aims to (1) to determine the components of farmers' cognitive attitudes in the form of farmers' knowledge in controlling whitefly and yellow disease, (2) to determine the components of farmers' affective attitudes in the form of farmers' feelings in controlling whitefly and yellow disease, (3) to determine the components of farmers' conative attitudes in the form of farmers' actions in controlling whitefly and yellow disease. The basic method used in this research is descriptive qualitative. Informant selection technique using purposive sampling with a population of 40 respondents. The analysis method in this research used source triangulation technique. The results of the analysis showed that most respondents had a cognitive attitude component in the form of knowledge that was quite good. It can be seen from the average percentage of cognitive components which amounted to 76.75% for whitefly and 55% for yellow disease. The affective component of respondents/farmers in this research 100% gave a negative response in the form of sadness with the presence of whitefly and yellow disease on their land, and 100% of farmers gave a positive response agreeing if there was socialization related to controlling whitefly and yellow disease on their land, and all farmers felt happy if they could reduce the intensity of whitefly and yellow disease attacks on cultivated land. The conative attitude component of farmers in Srigading Village tends to control by routine spraying using chemical pesticides for whitefly and mechanical control by pulling plants when they are still in the early vegetative phase for yellow disease.

Keywords: whitefly, yellow disease, and control.